

# Sistem Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam

<sup>1</sup>Ilmi Siti Fauziyah, <sup>2</sup>Syifa Aqmaliyah, <sup>3</sup>Adi Rosadi

<sup>123</sup>Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

[ilmialfauziyah10@gmail.com](mailto:ilmialfauziyah10@gmail.com), [cipaqmlyh05@gmail.com](mailto:cipaqmlyh05@gmail.com), [adyrosady27@gmail.com](mailto:adyrosady27@gmail.com)

## Abstrak

Pendidikan Islam merupakan aspek kunci dalam pembentukan karakter individu. Penggunaan sistem informasi dalam pendidikan telah mengubah pola pengambilan keputusan, dengan sektor pendidikan dituntut untuk mengadopsi perkembangan ini. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) memainkan peran penting dalam mengelola informasi secara efisien, terutama melalui Sistem Informasi Sekolah Terpadu (I-SIS). I-SIS mengintegrasikan berbagai fasilitas seperti database siswa, absensi otomatis, pembuatan rapor, dan layanan SMS Gateway, meningkatkan efisiensi pengelolaan data pendidikan. Sistem ini juga memungkinkan koneksi dengan pemindai untuk pengiriman data nilai otomatis. Dengan EMIS, integrasi antara kemampuan manusia dan teknologi informasi mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, memfasilitasi proses manajemen pendidikan secara efektif, serta membantu dalam perencanaan dan pengembangan proyek pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan Islam, Sistem informasi.

## Abstract

Islamic education is a key aspect in forming individual character. The use of information systems in education has changed decision-making patterns, with the education sector required to adopt these developments. Education Management Information Systems (MIS) play an important role in managing information efficiently, especially through the Integrated School Information System (I-SIS). I-SIS integrates various facilities such as student databases, automatic attendance, report generation, and SMS Gateway services, increasing the efficiency of managing educational data. The system also allows connection with a scanner for automatic delivery of value data. With EMIS, integration between human capabilities and information technology supports better decision making in education. Education management information systems provide accurate and timely information, facilitate effective education management processes, and assist in the planning and development of educational projects.

**Keywords:** Management, Islamic Education, Information System.

## Pendahuluan

Sistem informasi manajemen merupakan, bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pemimpin

(leading/actuating), dan pengendalian (contrilling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengolah. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakrutan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Informasi yang dibutuhkan seperti sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu DAPODIK yang meliputi data pendidik, tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid yang disampaikan kepada instansi seperti Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, maupun ke Kementerian Nasional”.(Loilatu et al., 2020)

Pendidikan islam merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Dalam mengelola pendidikan islam, sistem informasi memainkan peran kunci dalam menyediakan infrastruktur yang efisien dan efektif. Perkembangan sistem informasi manajemen telah mengubah secara signifikan pola pengambilan keputusan di seluruh tingkatan manajemen, mulai dari operasional hingga kepemimpinan. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin diminati oleh individu dan organisasi menjadi penunjang penting dalam mempermudah pekerjaan sehari-hari. Sektor pendidikan khususnya dituntut untuk mengadopsi perkembangan tersebut dengan mengembangkan sistem informasi manajemen guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Sebagaimana Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dengan ungkapan yang menunjukkan, informasi di arahkan pada berkembangnya nilai-nilai kebaikan yang terdapat dalam al-quran surat al baqarah ayat 32

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

“Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana.”

Sistem informasi manajemen, juga dikenal sebagai SIM, adalah sistem yang menyajikan informasi untuk membantu operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan organisasi. SIM biasanya menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, menjaga koordinasi, dan memberikan informasi tentang operasi organisasi. Sumber data untuk sistem informasi manajemen biasanya berasal dari sistem pemrosesan transaksi. Karena sistem informasi manajemen memberikan peringatan kepada pemakai (biasanya manajemen) tentang masalah dan peluang, sistem ini sering disebut sebagai "sistem peringatan manajemen (management alerting system)." "Sistem pelaporan manajemen atau sistem pelaporan manajemen" adalah istilah tambahan untuk sistem informasi manajemen. (Hasdiana, 2018)

- Menurut Turban (1995:209), sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu:
  - a. Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal-hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur operasi, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi.
  - b. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya.
  - c. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi tidak secara langsung (manajer menggunakan laporan dan informasi dan membuat kesimpulan-kesimpulan tersendiri untuk melakukan pengambilan keputusan )
- Adapun, peranan penting sistem informasi dalam organisasi, menurut Alter (1992:103), meliputi:
  - a. Berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas (otomasi).
  - b. Mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendalian dalam sebuah subsistem.
  - c. Mengkoordinasikan subsistem-subsistem.
  - d. mengintegrasikan subsistem-subsistem

Sistem informasi manajemen memiliki peran yang krusial dalam organisasi karena perubahan yang pesat dari informasi konvensional ke digital, memungkinkan akses yang mudah, akurat, dan cepat

bagi semua pihak di berbagai lokasi. Begitu juga dalam konteks pendidikan, terjadi pergeseran dari model tatap muka konvensional ke pendekatan yang lebih terbuka, termasuk melalui penggunaan jaringan web dan perangkat lunak.

Sistem informasi manajemen dibuat untuk memberi pengelola organisasi data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas organisasi. Tujuan pembentukan sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan manajemen, baik yang berkaitan dengan keputusan rutin maupun strategik. Ada beberapa kekuatan yang harus menjadi perhatian para pengambil kebijakan yang menggunakan teknologi informasi untuk mengidentifikasi daya saing lembaga pendidikan. Perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan perangkat manusia (brainware) membentuk sistem informasi. (Najamudin, 2016)

Sistem informasi manajemen untuk pendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen berdasarkan Aktivitas/Kegiatan manajemen. Sistem informasi untuk pengendalian operasional. Sistem informasi untuk pengendalian manajemen. Sistem informasi untuk perencanaan strategik. Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi. Strategi lembaga pendidikan dan strategi sistem informasi harus bekerja sama untuk memberikan keunggulan bersaing (keunggulan persaingan) kepada institusi pendidikan yang bersangkutan, menurut teori manajemen manajemen. (Zamroni, 2020)

Dalam dunia pendidikan, istilah yang digunakan untuk sistem informasi manajemen adalah sistem informasi manajemen pendidikan. Hal ini penting untuk kemajuan sekolah karena menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna. Menurut Raymond McLeod dalam Rochaeaty, SIM adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna. MIS merupakan bagian dari penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi (Ansar et al., 2021).

### **1. Bidang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dengan tugas-tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah *pengumpulan data, penyimpanan data, pengolahan data, dan program data*. Dalam bagian-bagian tersebut terdapat seseorang kordinator yang bertugas mengkoordinir kepada semua bagian serta bertanggung jawab langsung pada pihak manajemen puncak atau kepala sekolah. (Khosyihin & Sholikhah, 2017)

#### **a. Bagian Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan di bagian ini, baik internal maupun eksternal. Data internal berasal dari dalam organisasi atau lembaga pendidikan (di level manajemen), dan data eksternal berasal dari luar organisasi atau lembaga pendidikan. Unit kerja lembaga pendidikan, seperti wakil kepala sekolah untuk masalah kurikulum dan kesiswaan, dapat menjadi sumber daya manusia untuk bagian ini.

#### **b. Bagian Menyimpan Data**

Bagian ini bertanggung jawab atas penyimpanan data, yang sangat penting karena tujuan utamanya adalah untuk menjaga keamanan data. Apabila setiap tingkat manajemen membutuhkan data, baik mentah maupun yang telah diolah, data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajemen, seperti kepala sekolah atau wakilnya.

#### **c. Bagian Pengolah Data**

Bagian ini bertanggung jawab untuk memproses data menggunakan aturan yang telah ditetapkan untuk mengubahnya menjadi bentuk informasi yang lebih bermanfaat. Baik manual maupun mesin dapat digunakan untuk melakukan proses data. Bagian proses data ini terdiri dari beberapa ahli yang bertanggung jawab untuk mengubah data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level manajemen.

#### **d. Bagian Program Data**

Tugas kelompok ahli yang bertanggung jawab atas pembuatan program yang dapat digunakan pada perangkat komputer terletak pada bagian ini.

Demikian bagian-bagian Sistem Informasi Manajemen di institusi pendidikan memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut: Pertama, memfasilitasi pengelolaan data dan informasi pendidikan secara efisien. Kedua, menggabungkan data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, menyediakan data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Selain itu, SIM di institusi pendidikan berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan dan memfasilitasi interaksi antara organisasi pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya melalui sistem informasi antar-organisasi.

Salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada lembaga pendidikan Islam adalah melalui sistem terintegrasi yang disebut Sistem Informasi Sekolah Terpadu (I-SIS). SIM ini memiliki fasilitas yang terintegrasi seperti database siswa, tenaga pengajar dan staf, layanan bimbingan dan konseling, kartu siswa yang diberi barcode, sistem absensi siswa, staf dan staf pengajar, pengelolaan nilai untuk berbagai jenis evaluasi, pembuatan rapor otomatis, pembayaran sistem, dan juga layanan SMS Gateway. Selain itu, I-SIS juga dapat dihubungkan dengan pemindai yang secara otomatis mengirimkan data nilai ke data\base. Dengan cara ini pendidik dapat lebih mudah mengelola, menganalisis, menginput dan menyimpan data-data yang diperlukan. Untuk absensi siswa, tenaga pengajar dan staf dapat menggunakan sistem sidik jari yang secara otomatis melaporkan kepada wali siswa jika ada siswa yang tidak hadir (Darwis & Mahmud, 2017).

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) mengacu pada integrasi antara kemampuan manusia dan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Manusia menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mengelola dan mengoptimalkan sistem, sementara teknologi informasi digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan mengakses data secara efisien. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan dukungan yang tepat dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis data.

Menurut Dodi Irawan (2003:20), sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu metode manajemen resmi yang menjamin penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat berjalan secara efektif. Dalam konteks lain, sistem informasi manajemen pendidikan adalah kumpulan informasi dan dokumentasi terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan (Darwis & Mahmud, 2017).

Sistem informasi mempunyai tantangan tersendiri bagi manajemen pendidikan seperti, keterbatasan dalam menggunakan teknologi. Selain itu juga, sistem informasi tentunya mempunyai manfaat bagi manajemen pendidikan. Berdasarkan uraian diatas penulis menjadi tertarik untuk lebih mengetahui dengan cara meneliti kepada Bapak Ifnaldi Musfa tentang sistem informasi dalam manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda.

### **Metode penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada penelitian lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menyelidiki kondisi manusia, subjek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa pada saat ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi sistematis serta menghubungkan fenomena yang diteliti. (Nazir., 2011) Penelitian dilakukan di MA Sunanulhuda.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan narasumber yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala, dan guru. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan melibatkan aktivitas interaktif yang berkelanjutan hingga penyelesaian penuh, termasuk reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. (Moleong, 2017)

### **Hasil dan Pembahasan**

**Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan islam dalam hal sistem informasi di MA Sunanulhuda.**

Pembaharuan kurikulum pada tahun 2013 sampai kurikulum merdeka saat ini adalah langkah penting karena itu tidak hanya memperbarui materi pelajaran tetapi juga menekankan pada pengembangan karakteristik siswa yang lebih produktif, kreatif, dan inovatif. Dengan memperkenalkan perubahan ini, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi melalui perencanaan sistem dan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan pendidikan yang signifikan dari waktu ke waktu.

Agar lebih mengetahui serta menggali data terkait cara apa untuk meningkatkan efisiensi Sistem Informasi manajemen pendidikan islam dalam hal sistem informasi di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“dalam hal meningkatkan efisiensi sistem informasi pada lembaga kita, tentu kita harus senantiasa terus updet dalam hal informasi dan juga harus istiqomah dalam mengembangkan sistem informasi ini.” (04/05/2024)

Berikutnya untuk lebih jelas serta memperkuat hasil dari penelitian ini, penulis sebagai peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait dengan usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan islam dalam hal sistem informasi di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“ada beberapa cara untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi pada lembaga pendidikan MA Sunanulhuda. Diantaranya, Administrasi, pengelolaan kehadiran siswa dan staff dewan guru tidak berbasis manual tapi sudah berbasis online/aplikasi menggunakan selfi jarak radius 100 meret dari tempat sudah bisa absen, pendaftaran dan penerimaan siswa berbasis onlie, dan juga perencanaan kurikulum dan penjadwalan sudah melalui aplikasi.” (04/05/2024)

Selanjutnya, peneliti juga melihat dalam usaha peningkatan efisiensi, lembaga pendidikan MA sunanukhuda ini mencoba menggunakan pendaftaran dan penerimaan siswa berbasis online, daftar hadir siswa oleh guru melalui online menggunakan aplikasi. Aplikasi ini terbagi dua:

- Aplikasi pertama hanya guru.
- Aplikasi orang tua siswa.agar orang tua siswa mengetahui daftar hadir ketika berlangsungnya pembelajaran di lembaga.

sebagai salah satu bentuk inovasi teknologi informasi.Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sejumlah siswa yang masuk ke Lembaga ini merupakan hasil pendaftaran lewat online,mengisi absen melalui online/aplikasi. Mereka juga menyadari bahwa teknologi informasi memiliki potensi untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Namun, diperlukan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur dan pelatihan untuk mengoptimalkan inovasi ini secara maksimal.

Dari hasil wawancara melauai bapak Ifnaldi Musfa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi dalam manajemen pendidikan islam yaitu dengan cara pengelolaan data siswa dan staff, pendaftaran dan penerimaan siswa, perencanaan, daftar hadir, kurikulum dan penjadwalan serta terus updet dalam masalah informasi menejemen di pendidikan MA sunanulhuda.

### **Tantangan dalam mengimplementasi sistem informasi manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda.**

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam melibatkan penerapan berbagai alat dan platform digital untuk mendukung proses pembelajaran, administrasi sekolah, dan komunikasi antara stakeholder pendidikan. Contohnya, platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk menyediakan akses ke materi-materi pembelajaran, ujian online, dan forum diskusi bagi siswa dan guru.

Namun, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah pedesaan atau terpencil, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau tidak tersedianya perangkat komputer

yang memadai. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna juga perlu diperhatikan. Beberapa siswa, guru, atau orang tua mungkin tidak terbiasa atau tidak nyaman dengan penggunaan teknologi, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih sensitif dan pendampingan yang lebih intensif dalam mengadopsi teknologi informasi dalam pendidikan Islam.

Agar lebih mengetahui serta menggali data terkait tantangan dalam mengimplementasi sistem informasi manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“tantangan utamanya adalah harus selalu memastikan keterlibatan staff guru dengan orangtua dalam pengembangan sistem informasi, serta keterbatasan sumber daya, dan juga keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, dimana tidak semua pihak terlibat dalam manajemen pendidikan Islam memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi.” (04/05/2024)

Berikutnya untuk lebih jelas serta memperkuat hasil dari penelitian ini, penulis sebagai peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait dengan tantangan dalam mengimplementasi sistem informasi manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“tantangan utama dalam mengimplementasi sistem informasi biasanya kecocokan dengan prinsip islam, dimana sistem informasi harus sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip islam dan juga sistem informasi harus dapat diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan islam yang mungkin memiliki kekhususan tersendiri dalam hal pendekatan pembelajaran”

Selain itu, tantangan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam:

- A. Hambatan Infrastruktur: Kendala infrastruktur, khususnya di daerah pedesaan, menghambat adopsi teknologi informasi. Diperlukan penanganan yang efektif terhadap terbatasnya konektivitas internet, kurangnya akses perangkat, dan permasalahan daya listrik.
- B. Keberagaman Kebutuhan Pengguna: Perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, seperti siswa, guru, dan orang tua, menjadi sebuah tantangan. Memahami keberagaman ini penting untuk merancang solusi teknologi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam.
- C. Kesesuaian Nilai-Nilai Islam dan Konteks Lokal: Pemanfaatan teknologi informasi harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan setempat. Prinsip-prinsip seperti keadilan, etika, dan keamanan informasi harus menjadi pertimbangan utama dalam perancangan dan implementasi teknologi informasi untuk pendidikan Islam di MA Sunanulhuda (Wahyono, 2017).

### **Fungsi atau manfaat sistem informasi dalam manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda.**

Untuk meningkatkan standar pendidikan, lembaga pendidikan perlu memiliki sebuah sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan kegiatan pembelajaran secara optimal. Dengan adanya sistem ini, lembaga pendidikan dapat menyediakan informasi yang diperlukan dengan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan.

Agar lebih mengetahui serta menggali data terkait fungsi atau manfaat sistem informasi dalam manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“Fungsi sistem informasi manajemen pendidikan adalah memberikan informasi tentang berbagai aspek organisasi pendidikan, seperti data siswa, hasil ujian, dan kegiatan lainnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah tugas-tugas administratif, perencanaan program pembelajaran, serta pengawasan terhadap kinerja sekolah secara efisien. Sistem ini membantu dalam mengoptimalkan proses manajemen pendidikan agar lebih efektif dan terorganisir.” (04/05/2024)

Berikutnya untuk lebih jelas serta memperkuat hasil dari penelitian ini, penulis sebagai peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ifnaldi musfa terkait dengan tantangan dalam

mengimplementasi sistem informasi manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa manfaat penggunaan sistem informasi bagi manajemen pendidikan islam, diantaranya: peningkatan efisiensi administrasi, daftar hadir, peningkatan kualitas pengajaran, pengelolaan rencana kurikulum, dan pemantauan kemajuan pada orang tua siswa MA sunanulhuda.” (04/05/2024 Sukabumi, JL, Cikaroya, Cibolang kaler, Kec. Cisaat Jawa Barat)

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan setiap individu dalam menggunakan teknologi, adapun manfaat sistem informasi dalam manajemen pendidikan islam di MA Sunanulhuda yaitu peningkatan kualitas pengajaran, pengelolaan rencana kurikulum, dan juga bertujuan mempermudah tugas-tugas administratif.

### **Daftar Pustaka**

- Ansar, A., Makbul, M., & Ode Ismail Ahmad UIN Alauddin Makassar, L. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen di sma negeri 17 makassar. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 2809–5049.
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Khosyain, M. I., & Sholikhah, M. (2017). Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen. *Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 41–47.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Najamudin, M. (2016). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 104–122.
- Nazir., M. (2011). *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahyono, A. R. (2017). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Вестник Росздрава*, 4(1), 9–15.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1, 11–21.